

Gaya Penulisan Berita dan Feature

Erwan Effendy¹, Rizki Ramadhani Sinulingga², Nur Al-Hikmah³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: Efwaneffendi6@gmail.com¹, rizkisinulingga16@gmail.com²

nuralhikmah210721@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi pemanfaatan berita dan feaure, dalam gaya penulisannya, yang sering muncul pada pemberitaan. Fokus penelitian ini ialah bagaimana penempatan antara berita dan feature. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif berbasis studi deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan studi dokumentasi (pustaka). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik Miles dan Huberman, yakni reduksi data, penampilan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa berita feature mampu menarik pembaca berita tersebut melihatnya dengan menggunakan perasaan, baik itu dengan greget dan lain-lain. Berita yang menarik ialah kata-katnya sudah dihiasi dengan feature tanpa mengurangi kejadian faktanya.

Kata Kunci: *Berita, Feature*

Abstract

This study aims to analyze the optimization of the use of news and feaure, in the style of writing, which often appears in the news. The focus of this research is how the placement between news and features. The research method used is qualitative based on descriptive studies. Data collection techniques used are observation, and documentation studies (library). The data obtained was then analyzed using the Miles and Huberman technique, namely data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of the study explain that feature news is able to attract news readers to see it using feelings, both enthusiastically and others. The interesting news is that the words have been decorated with features without detracting from the actual events.

Keywords: *News, Feature*

PENDAHULUAN

Dalam ilmu jurnalistik beberapa istilah yang lumrah di dengar masyarakat. Salah satunya ialah yang paling dikenal dan dekat dengan masyarakat adalah berita. Berita sangat berkembang di tengah-tengah masyarakat. Setiap saat orang-orang bersinggungan dengan berita, entah itu berita yang berbentuk lisan maupun tulisan. Secara umum berita ialah informasi yang berdasarkan suatu fakta. Namun hal tersebut masih memiliki perbedaan pendapat dikalangan msyarakat. (Drs. Hera sueanto, 2020)Berita memiliki arti tersendiri dikalangan masyarakat luas, informasi merupakan arti dari yang cangkupannya sangat luas, menurut trianton berita adalah laporan tentang fakta dan opini yang memiliki daya tarik dan merupakan prihal yang sangat penting di masyarakat. berita masih memiliki perbedaan pendapat dikalangan msyarakat. Berita memiliki arti tersendiri dikalangan masyarakat luas, informasi merupakan arti dari yang cangkupannya sangat luas, menurut trianton berita adalah laporan tentang fakta dan opini yang memiliki daya tarik dan merupakan prihal yang sangat penting di masyarakat. (made sutama m. a., 2021)

Menulis berita ialah suatu upaya dalam penyampaian sebuah informasi maupun kabar yang mengenai suatu peristiwa atau hal dalam bentuk tertulis. Sehingga masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan berita terkini tanpa harus kesulitan untuk memahaminya. Berita sudah menjadi hal yang wajib bagi seluruh elemen masyarakat dikarenakan dengan berita tersebut kita selalu mendapatkan informasi dan kejadian terbaru serta

perkembangannya

(jurnalistik, 2020) Feature bukanlah berita, tapi ia memiliki kebahasaan yang khas yang bersumberkan dari berita yang diambil dari aspek kehidupan masyarakat. Feature dituliskan berdasarkan fakta dengan akurat. Penyajian datanya bukanlah fiktif, melainkan nyata. Yang membedakannya ialah cara penulisannya dengan menggunakan seni. Cerita feature ditujukan untuk membuat senang para pembaca berita, dikarenakan dapat informasi dan peristiwa dan kebahasaannya sudah diolah sedemikian rupa supaya menarik untuk dibaca

(juwito, 2008) Feature memiliki informasi yang lebih dibandingkan berita biasa. Feature ialah tulisan jurnalistik juga namun ia tidak harus menggunakan rumus klasik 5W + 1H dan isinya dapat dibedakan dengan berita biasa. Penulisan feature sangatlah harus dilakukan oleh redaksi sebuah berita, feature ialah satu karangan khas yang memaparkan peristiwa yang berdasarkan fakta.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan yang menggunakan studi deskriptif. Berawal dari gaya penulisan berita dan feature yang memiliki makna yang berbeda, namun dapat ditemukan dalam satu tempat yaitu berita. Berita di tuliskan lalu feature memperindah penulisan berita tersebut agar sang pembaca berita dapat lebih tertarik, pemcara dapat membaca isi berita dengan perasaan, emosi, gregetan, dan lain sebagainya. Dalam pengumpulan data teknik yang digunakan ialah obsevasi, buku, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung dan mendalami tentang sejauh mana gaya dalam penulisan berita dan feature mengalami pengembangan dan kemajuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik berita dan feature

1. teknik menulis berita

(M.romli, 2018) Berita adalah laporan kejadian informasi yang terbaru. tidak semua kejadian diberitakan, yang layak diberitakan hanyalah kejadian yang memenuhi syarat-syarat nilai berita. Sebuah berita setidaknya mengandung salah satu nilai berita disebut juga "nilai jurnalistik".

1. Impact: pengaruhnya. Semakin luas orang yang masuk terkena sebuah berita tersebut maka semakin besar pula dampak sebuah berita. Hal yang mengenai kepentingan masyarakat luas pasti layak diberitakan, misalnya neknya harga bahan pokok.
2. proximity: kedekatan geografis dan psikologis dengan masyarakat luas. Semakin dekat seorang pembaca dengan sebuah peristiwa tersebut, maka nilai berita tersebut makin besar.
3. timeliness: adalah salah satu bagian besar dalam sebuah berita, yakni baru terjadi.
4. prominence: ketokohan orang yang terlibat atau menjadi objek peristiwa, misalnya seorang Jefri nichol ikut berdemo dengan mahasiswa.
5. novelty: hal baru, yang tidak lazim dan unik.
6. Conflict: perang politik.

b. Unsur berita

Kejadian yang memiliki makna minimal salah satu nilai berita itu, lalu direkonstruksi dalam rangkaian kata atau kalimat yang memiliki unsur 5W + 1H unsur yang harus ada dalam sebuah berita:

1. What: Apa yang terjadi.
2. Who: siapa yang masuk ke dalam kejadian tersebut dan siapa dalangnya.
3. C.when: kapan peristiwa itu terjadi.
4. Why: Apa penyebabnya.
5. Where: di mana kejadian tersebut terjadi.
6. How: Bagaimana proses terjadinya peristiwa tersebut.

Supaya manjur, teks berita disusun dengan memakai "bahasa jurnalistik" dikatakan juga bahasa media, bahasa koran, atau Bahasa komunikasi massa yang berkarakter utama:

1. simpel bahasa atau kata-kata yang harus dipakai dalam aktivitas sehari- hari, bukan dengan Bahasa yang susah dimengerti masyarakat.
2. Lugas: langsung ke inti masalah, memiliki arti yang lain

3. Hemat kata: memilih kata dan kalimat yang singkat sehingga tidak memiliki makna yang ganda.
4. Tidak menulis kata-kata yang tidak lazim dan tidak memiliki makna,

2. Teknik menulis feature

(azwar, 2018) Feaure dikatakan juga dengan "karangan khas", ya itu tulisan yang tidak memiliki makna berita, tajuk rencana. Istilah lain dari kata feature adalah cerpen yang kisahnya faktual.

- a) Deskriptif : Objek digambarkan secara detail, yang dipantau melalui panca indra penulisan deskripsi ialah Gabungan beberapa kemampuan penulisannya dalam mengumpulkan bahan reportase, kelebihan observasi yang tinggi, pengetahuan tentang manusia sesuai dengan pengalaman reportasi, dan keahlian yang baik untuk membuat kata-kata secara ringkas dan efektif.
 - b) Fantasi atau imajinasi : Penulisan feature membutuhkan wawasan yang bagus untuk merajut kata-kata dan rangkaian kata menjadi cerita yang menarik. Dalam bentuk ini dibutuhkan keahlian bercerita yang baik. Fantasi atau imajinasi dalam feature berbeda dengan fantasi dalam menulis fiksi.
 - c) Anekdot : Agar tulisan tidak menjadi kering, perlu disalipi anekdot atau humor sehingga feature menjadi segar dan tidak terkesan berat bagi pembaca. Anekdot yang disalib itu harus memiliki keterkaitan dengan tulisan itu sendiri.
 - d) Kutipan : Untuk menyegarkan diperlukan referensi, boleh dari hasil wawancara yang menarik atau autentik, bisa kutipan puisi atau mungkin penggalan syair lagu. Kutipan ini adalah hal-hal yang terkait dengan materi, supaya yang dikutip itu tidak berdiri sendiri, terlepas dari tulisan
- a. Karakter feature
- a. Lebih menghibur dan menerangkan peristiwa daripada sekedar memberitakan
 - b. Melafalkan kejadian disertai pemaparan riwayat terjadinya, duduk perkaranya, dan cara pengelolaannya.
 - c. Pengungkapannya lebih banyak unsur Bagaimana dan mengapa sebuah kejadian atau cerita di balik peristiwa. Menjelaskan masalah, bukan melaporkan dengan segera.
 - d. Menyentuh perasaan seorang pembaca atau menggugah perasaan
 - e. Isinya sering meliputi berupa hasil penelitian dan penyelidikan, juga merupakan interpretatif reporting.
 - f. Pembaca tidak langsung disajikan inti dari kejadian tersebut.
- b. Struktur tulisan
- a. head (judul feature
 - b. Lead (kalimat pembuka feature)
 - c. Bridge atau jembatan antara lead dan body, berfungsi untuk menghubungkan antara lead dan isi tulisan.
 - d. Body(inti dari tulisan)
 - e. Ending atau penutup tulisan
- c. Judul feature
- Boleh memakai judul non kata kerja
 - Kebanyakan hanya terdiri dari keterangan waktu
- d. Teras feature
- a. teras analogi: menampilkan dua sifat, atau hal yang persis dan bisa jadi sama
 - b. teras kalimat pendek: dimulai dari kalimat pendek, terdiri dari satu kata atau lebih.
 - c. teras menggambarkan
 - d. teras paparan: gambaran detail seorang tokoh atau tempat kejadian.
 - e. teras epigram: menggunakan kaidah bahasa atau pepatah.
 - f. teras ringkasan: ringkasan atau pokok permasalahan yang akan disajikan.
 - g. teras kontras: menggambarkan dua hal atau keadaan yang berselisih.
 - h. teras literer : mereferensikan pada cerita rakyat, legenda, dan sebagainya.
- e. Ciri khas feture
- 1) isi feature adalah berita yang tidak penting dan mendesak untuk dituliskan atau ditampilkan.
 - 2) Isi feature tidak menonjolkan kecepatan atau data yang mengenai waktu kejadian yang kurang pas bila hanya laporan berita pada umumnya.
 - 3) Dituliskan dengan tektik penulisan sastra namun berisikan fakta bukan fiksi atau fiktif.

- 4) Bisa diulis dengan sudut pandang orang pertama yang subjektif namun tetap sesai dengan fakta

B. Bentuk berita dan jenis-jenis feature

1. Berita lugas dan berita halus

(iswara, 2021)Seperti khalayaknya orang yang membawakan pesan untuk orang lain dengan cara menceritakan, wartawan pun membawakan pesan dan ide-idenya kepada audiensnya, yang sudah diubah ke dalam bentuk cerita disebut Story. Jack Heart, dalam a writers coach, menyebutkan bila tujuan utama Anda ialah memaparkan berita, anda mungkin akan menulis sebuah laporan. Laporan biasanya diurutkan menurut pembahasan. Biasanya diawali dengan ide-ide umum yang selanjutnya akan dilanjutkan secara metodik dengan pembahasan a, pembahasan B, dan seterusnya. Dalam jurnalisme, laporan seperti ini disebut berita lugas atau hard news.

Menulis berita halus atau feature menuntut skill dalam menyajikan dari sekedar membahas tentang suatu peristiwa. Feature yang bagus ialah karya seni yang kreatif namun faktual. Bukan tidak nyata. Ia mendalami suatu kejadian atau suasana dan menata berita ke dalam suatu cerita yang bagus, kreatif, dan masuk akal. Feature akan melakukan pembacanya merasa bahagia atau sedih, marah atau jantungan.

Dalam cerita feature, penulisan wajib mengendalikan kenyataan dengan cara memilih struktur, dan interpretasi, daripada kenyataan yang mengendalikan penulis. Tulisan yang berimajinasi dan yang nyata sering disebut literatur yang berdasarkan kenyataan. Yang diinginkan pembaca ialah sebuah kenyataan, tetapi kenyataan itu harus dipaparkan dengan imajinasi, menarik dan menghibur. Tulisan seperti ini menentukan seorang sebagai pencerita dan memiliki kelebihan meneliti dari seorang wartawan. Iya tidak hanya memaparkan kenyataan, akan tetapi menyuguhkan pembaca pada arti yang lebih mendalam mengenai topik yang ditulis.

2. jens-jenis feature

Penulisan feature sekarang memiliki tempat dalam surat, dan dilansir dalam berbagai seksi khusus, seperti seksi gaya hidup, seksi selera, seksi pelayanan, dan banyak lagi. Bill ryan, wartawan the hartford (conn) courant, mulai menulis dengan tidak memakai pensil, tape recorder atau komputer. Iya memakai gagasan. Iya Mengawali dengan menyusun beritanya di dalam dalam perjalanan ke kantornya setelah wawancara. Don Fry, ahli dari poynter Institut for media studies, mengatakan, seharusnya metode penulisan jangan sampai begitu menyiksa diri. Iya tidak pernah khawatir tentang apa yang akan ditulis dulu. Dia menulis lead-nya di akhir. Metode penulisan fry diawali jauh sebelum ia duduk di depan komputer. Iya mencatat ceritanya selagi Meliput. Iya menanyakan pada dirinya bagian-bagian apa dan urutan yang ingin ditulis.

Roy Peter Clark, pelatih penulis di St. Petersburg times yang kemudian menjadi staf di poynter Institut for media studies, menulis 4 kemiripan kualitas para penulis yang baik setelah diwawancarai jumlah wartawan yang terkenal:

- a. Penulis yang bagus melihat dunia ibarat laboratorium jurnalisme mereka, sebuah gudang dengan ide-ide cerita. Jika mereka terjun ke lapangan, mereka akan mendapatkan berita.
- b. Penulis yang bagus sangat mendapatkan dan mengembangkan ide-ide cerita mereka sendiri. Mereka menghormati kerjasama dengan editor yang bagus tetapi sering menghindar dari editor jelek dan penempatan yang mereka anggap tidak berguna

C. Struktur berita dan feature

1. struktur berita

(koespradono, 2020) Setiap karya ilmiah memiliki bagan. Tapi bagannya berbeda-beda. Sama halnya dengan bangunan. Meskipun sama-sama bangunan, rumah tinggal dan gedung bertingkat untuk kantor punya struktur yang berbeda. Dalam ilmu menulis berita, piramida itu di balik, sehingga hal-hal yang paling penting memiliki tingkatan yang paling atas sementara segitiga yang memiliki bagian paling runcing diletakkan di bagian bawah.

Konkretnya, Jika seorang wartawan melingkupi sebuah kejadian, ia harus meletakkan kenyataan paling penting di bagian atas. Teori atau konsep piramida terbalik memang dibikin oleh pakar jurnalistik puluhan tahun yang lalu sebelum alat-alat informasi jauh berkembang seperti sekarang. Bagan berita itu dibuat sedemikian rupa karena memudahkan untuk editor atau redaktur untuk merubah berita yang ditulis wartawan. Kenyataannya kebanyakan wartawan menulis berita yang teksnya panjang lebar, sementara Space atau kolom untuk berita tersebut memiliki batas. Hal yang paling mudah yang dibikin oleh para editor adalah mengedit atau memangkas naskah berita yang isinya kurang penting dan letaknya di bagian paling bawah.

2. Struktur feature

Struktur menulis feature berbeda dari struktur penulisan berita. Kalau berita mencondong Kepada ditulis dengan gaya piramida terbalik maka feature dapat bersifat kebalikannya yaitu berstruktur piramida. Maksudnya feature bisa dimulai dengan hal-hal yang sederhana yang kurang penting yang dapat menarik untuk dibaca si pembaca. Konsep ini disebabkan oleh pengertian feature itu sendiri yang merupakan tulisan ringan. Pada bagian lain, feature juga boleh ditulis dengan konsep struktur berita, yaitu piramida terbalik. Feature dimulai dengan bahan yang padat untuk dicerna pada bagian berikutnya. Struktur lain yang harus dilakukan dalam menulis feature ialah semua bagian feature menjadi penting. Bentuknya kira-kira seperti tabung yang dari atas hingga ke bawah sama pentingnya. Kerangka bangunan feature jarak keseluruhan terdiri dari tiga bagian, yaitu mencakup judul, tubuh dan penutup.

D. Proses kreatif menulis berita dan feature

1. Kreatif menulis berita

(nugraha, 2022) Kata kunci dalam sebuah berita adalah konkret dan nyata, penting dan menarik. Aktual merujuk pada kebaruan kejadian itu sendiri. Jika peristiwa itu tidak penting, itu dikarenakan peristiwa itu tidak menyangkut kepentingan masyarakat luas dan tidak berefek apapun bagi masyarakat. Untuk asupan koran, berita wajib ditulis oleh wartawan. Sekalipun itu untuk dibacakan di radio maupun Disajikan di televisi, berita itu tetap ditulis terlebih dahulu.

Menulis berita adalah aktivitas penyampaian informasi atau kabar yang mengenai sesuatu kejadian dalam bentuk tertulis. Wartawan yang cerdas dan jeli, dalam penyampaian berita pasti akan mengantarkan berita secara lengkap dan komunikatif. Wartawan tidak akan memakai bahasa yang rumit dan sukar dipahami, melainkan bahasa yang langsung, tidak memiliki cabang atau dapat membingungkan. Penulis berita sadar, pembaca yang bermacam-macam harus dapat memahami seluruh informasi yang disajikannya tanpa kesulitan dan menghindari dari salah persepsi. Penulisan berita akan memilih mana kejadian yang pantas untuk dijadikan berita mana kejadian yang tidak harus disajikan, ya itu kejadian yang tidak penting dan tidak pula menarik.

Tantangan bagi wartawan bagaimana menentukan dan menulis berita yang dapat menambah gagasan dan ilmu pengetahuan untuk si pembaca. Sekarang dalam menampilkan berita wartawan tidak cukup dalam penyampaian berdasarkan susunan teks berita dengan prinsip 5W 1H mengikuti prinsip atau aturan jurnalistik, tetapi juga rumus *the news that we can, use* dari sisi pembaca.

2. Kreatif menulis feature

Perbedaan penting lainnya; berkarakter aktual, objektif, dan hanya menyampaikan kejadian berita. Sedangkan views kebalikannya, kenyataan yang dipilih untuk memperkuat persepsi penulis subjektif dan penyajian pendapat.

Kata news di akhirat feature menunjukkan, bahwa bentuk tulisan ini melarang penulisnya untuk mengarang kenyataan sebagaimana dalam kreatif. Tulisan harus bersifat kenyataan, juga bergerak dari kejadian yang terjadi. Bahkan, dalam beberapa literatur jurnalistik filter dikatakan juga human interest karena berkecenderungan hanya bercerita tentang manusia. Oleh sebab bercerita tentang manusia sebagai fokus utama tulisan penyajiannya pun bersifat naratif yang berbeda dengan gaya penulisan berita yang bersifat *to the point*.

Disebut tulisan atau karangan khas, disebabkan sifat dan gaya tulisan feature yang terukur tidak akan pernah merasa basi. Tulisan yang bersifat timeless yang tidak pudar oleh zaman. Future itu sendiri berarti menampilkan atau menonjolkan, berarti tulisan adalah fitur harus menyajikan atau menonjolkan unsur tertentu yang sangat dari sebuah kejadian.

Feature memperbolehkan penulisnya menjelajahi bakat berbahasa yang dimiliki, kemampuan dalam memilih kata dan menyusun kalimat. Namun demikian via tour tetap mengarahkan pada kejadian aktual yang pernah terjadi, bukan karangan yang bersifat ilusi. Dalam cerpen, yang yang disajikannya cerita karangan, khayalan. Dalam feature, kejadiannya sangat-sangat nyata alias true story atau faktual itu tadi, mengarah pada kejadian yang benar terjadi.

SIMPULAN

Berita adalah laporan kejadian informasi yang terbaru. tidak semua kejadian diberitakan, yang layak diberitakan hanyalah kejadian yang memenuhi syarat-syarat nilai berita. Sebuah berita setidaknya mengandung salah satu nilai berita disebut juga "nilai jurnalistik". Feaure dikatakan juga dengan "karangan khas", ya Itu tulisan yang tidak memiliki makna berita, tajuk rencana. Istilah lain dari kata feature adalah cerpen yang kisahnya faktual. Yang menjadi pembeda antara berita dan feature ialah, berita hanya penyampaian informasi sedangkan feature

ialah kata-kata yang sudah di hias di dalam sebuah berita untuk menarik sang pembaca mengeluarkan ekspresi dalam melihat berita tersebut, maka dari itu berita dan feature tidak dapat dilepaskan, berita tanpa featur maka tak menarik, feature tanpa beritaa sama dengan bohong.

DAFTAR PUSTAKA

Made sutama, made astika, kadek nara, struktur dan kebahasaan berita dan feature Kompas....., *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia*, vol 11. No 1 (2021)

Azwar, M.Sl. "Pilar jurnalistik". (Jakarta. PRENADAMEDIA GRUP. Maret 2018)

<https://pengasih.kulonprogokab.go.id/detil/1067/cara-menulis-berita>

Gantyo koespradono. "Merekayasa fakta menjadi berita"

Juwito. *Menulis berita dan feature*. (unesa university press, 2008)

Pepih nugraha. *Tulislah! Mengemangkan ptoses kreatif menulis: Berita, feature, fiks*. (jakarta. Elex media kompatido. 2022)

Luwi iswara, *jurnalisme dasar*". (jakarta: penerbit buku Kompas. Januari 2021)

<https://www.universitajurnalistik.com/2020/11/angkah-langkah-menulis-feature.html>

Asep syamsul m.romli, *Jurnalisik online, panduan mengelola media online*. (penerbit nuansa cendikian)

Dini safitri. *Penulis naskah kehumasan*. (jakarta. KENCANA. Juli 2022)